

# LEMBARAN - NEGARA

## REPUBLIK INDONESIA SERIKAT

---

Nr 11, 1950. PEGAWAI-PEGAWAI. GADJI-GADJI. UPAH-UPAH. Peraturan-Pemerintah Nr 2, tahun 1950, tentang penetapan gaji dan upah pegawai Republik Indonesia Serikat jang bukan bangsa Belanda.

### Presiden Republik Indonesia Serikat,

**M e n i m b a n g :** bahwa sebelum peraturan-peraturan gaji jang sekarang berlaku diperbaharui seluruhnja, gaji dan upah pegawai Republik Indonesia Serikat jang bukan bangsa Belanda, perlu ditetapkan setjara demikian, hingga memenuhi sjarat keadilan sosial, sambil memperhatikan kekuatan keuangan Negara;

**M e n g i n g a t :** „Persetudjuan tentang kedudukan pegawai Pemerintah sipil berhubungan dengan penjerahan ke-  
daulatan”;

**M e n g i n g a t** pula: pasal 51 dan pasal 141 Konstitusi Sementara Republik Indonesia Serikat, Peraturan-Pemerintah Republik Indonesia Nr 21, tahun 1948, dan penetapan tanggal 6 Djanuari 1949 No. 2 (Staatsblad 1949 No. 2) seperti telah diubah dan ditambah kemudian, terachir dengan penetapan tanggal 24 Desember 1949 No. 144 (Staatsblad 1949 No. 471);

**M e n d e n g a r :** Dewan Menteri pada tanggal 3 Pebruari 1950;

**M e m u t u s k a n :**

**M e n e t a p k a n :**

**Peraturan-Pemerintah** tentang penetapan gaji dan upah pegawai Republik Indonesia Serikat jang bukan bangsa Belanda.

## Pasal 1.

(1) Gadjri pegawai Republik Indonesia Serikat ditetapkan menurut „Peraturan Gadjri Pegawai 1948” (P.G.P. 1948; Peraturan-Pemerintah Republik Indonesia Nr 21, tahun 1948), ketjuali djika mereka pada tanggal 27 Desember 1949 telah diberi gadjri menurut penetapan tanggal 6 Djanuari 1949 No. 2 (Staatsblad 1949 No. 2).

(2) Gadjri-gadjri jang tersebut dalam P.G.P. 1948 itu selama bulan Djanuari dan Pebruari 1950 dinaikkan dengan tudjuh puluh lima persen dan mulai tanggal 1 Maret 1950 dengan lima puluh persen.

(3) Kepada pendjabat-pendjabat pimpinan pada badan-badan Pemerintahan Republik Indonesia Serikat, jang akan ditundjuk kemudian dengan penetapan Presiden Republik Indonesia Serikat, akan diberikan gadjri jang ditentukan dalam penetapan itu.

## Pasal 2.

(1) Gadjri-pokok, upah-pokok dan gadjri-pokok bulanan dari pegawai Republik Indonesia Serikat, ketjuali djika mereka berbangsa Belanda, jang pada tanggal 27 Desember 1949 telah digadjri menurut penetapan tanggal 6 Djanuari 1949 No. 2 (Staatsblad 1949 No. 2), mulai tanggal 1 Maret 1950 ditetapkan sebesar djumlah-djumlah jang tersebut se-djadar disamping gadjri-gadjri, upah-upah dan gadjri-bulanan itu dalam ruang III lampiran ini.

(2) Buat pegawai jang dimaksudkan dalam pasal ini, pasal 11 „B.A.G. 1949” mulai tanggal 1 Maret 1950 tidak berlaku lagi.

## Pasal 3.

(1) Gadjri-gadjri jang termaksud dalam pasal pertama seperti telah dinaikkan menurut pasal itu, terhitung mulai tanggal 1 Djanuari 1950, ditambah dengan tundjangan-kemahalan menurut tabel II „B.A.G. 1949”, dan dengan tundjangan-keluarga menurut tabel dibawah ini, dengan menjimpang dari pasal 17 „P.G.P. 1948”:

Rayon	Persentasi buat tiap-tiap anak dari gadji baru	Paling rendah buat	Paling tinggi buat
I	3%	1 anak f 10.—	1 anak f 25.—
II	5%	„ 12.—	„ 30.—
III	7%	„ 14.—	„ 35.—
IV	9%	„ 16.—	„ 40.—
V	10%	„ 18.—	„ 45.—
VI	11%	„ 20.—	„ 50.—

(2) Tundjangan-keluarga ini mulai tanggal 1 Maret 1950, dengan mengubah apa jang telah ditetapkan dalam pasal 5 „B.A.G. 1949”, djuga diberikan kepada pegawai jang dimaksudkan dalam pasal dua penetapan ini.

(3) Tundjangan-keluarga ini hanja dapat diberikan buat anak jang termaksud dalam pasal 3 „B.A.G. 1949”, dengan ketentuan bahwa buat anak-anak lebih dari sepuluh anak dan buat anak-angkat tidak diberikan tundjangan-keluarga.

#### Pasal 4.

(1) Dari djumlah selisih antara pendapatan-bersih pada tanggal 28 Pebruari 1950 dan pendapatan-bersih jang akan diterima pada tanggal 1 Maret 1950 akan dibajarkan:

a. djika penghasilannja turun:

buat bulan Maret	1950	:	80%
„ „ April	1950	:	60%
„ „ Mei	1950	:	40%
„ „ Djuni	1950	:	20%
„ „ Djuli	1950	)	nihil
dan selandjutnja		)	

b. djika penghasilannja naik:

buat bulan Maret	1950	:	20%
„ „ April	1950	:	40%
„ „ Mei	1950	:	60%
„ „ Djuni	1950	:	80%
„ „ Djuli	1950	)	100%
dan selandjutnja		)	

(2) Dari djumlah selisih ini tidak dipungut padjak jang berlaku.

(3) Jang dimaksud dengan pendapatan-bersih pada tanggal 28 Pebruari 1950, ialah:

- a. mengenai pegawai termaksud dalam pasal pertama: gadji menurut dasar „P.G.P. 1948”, ditambah dengan tudjuh puluh lima persen dan tundjangan termaksud dalam pasal tiga penetapan ini, dikurangi seperlunja dengan iuran-pensiun dan padjak jang berlaku;
- b. mengenai pegawai termaksud dalam pasal dua: gadji menurut „B.A.G. 1949”, ditambah dengan tundjangan-kemahalan dan tundjangan-keluarga, dan dikurangi seperlunja dengan iuran-pensiun dan padjak jang berlaku.

(4) Jang dimaksudkan dengan „pendapatan-bersih”, jang akan diterima pada tanggal 1 Maret 1950, ialah:

- a. mengenai pegawai termaksud dalam pasal pertama: gadji menurut dasar „P.G.P. 1948”, ditambah dengan lima puluh persen dan tundjangan-tundjangan termaksud dalam pasal tiga penetapan ini, dikurangi seperlunja dengan iuran-pensiun dan padjak jang berlaku;
- b. mengenai pegawai termaksud dalam pasal dua: gadji menurut „B.A.G. 1949”, seperti telah ditetapkan kembali menurut ketentuan dalam pasal dua penetapan ini, ditambah dengan tundjangan-tundjangan termaksud dalam pasal tiga dan dikurangi seperlunja dengan iuran-pensiun dan padjak jang berlaku.

#### Pasal 5.

Djika tidak telah atau akan ditentukan lain, dan sepanjang tidak bertentangan dengan „P.G.P. 1948”, maka ketentuan-ketentuan dalam „B.A.G. 1949”, dan aturan-aturan lain mengenai gadji, berlaku sepenuhnya.

#### Pasal 6.

Segala aturan jang ditetapkan dengan penetapan ini mendjadi pedoman bagi penetapan penghasilan sekalian pegawai Negara-negara-bagian, dengan ketentuan bahwa, tidaklah dapat diberikan pendapatan jang lebih tinggi dari pada jang berhak diterimanja menurut penetapan ini.

## Pasal 7.

Dalam hal-hal jang tidak termasuk dalam peraturan ini atau dalam hal peraturan ini tidak adil, maka Perdana-Menteri atau atas namanja Kepala Djawatan Urusan Umum Pegawai mengambil keputusan, dengan persetujuan Menteri Keuangan.

## Pasal 8.

Peraturan-Pemerintah ini mulai berlaku pada hari di-umumkan.

Agar supaja setiap orang dapat mengetahuinja, memerintahkan pengumuman Peraturan-Pemerintah ini dengan penempatan dalam Lembaran-Negara Republik Indonesia Serikat.

Ditetapkan di Djakarta,  
pada tanggal 9 Pebruari 1950.  
Presiden Republik Indonesia Serikat,  
**SOEKARNO.**

Perdana Menteri,  
**MOHAMMAD HATTA.**

Menteri Keuangan,  
**SJAFRUDIN PRAWIRANEGARA.**

Diumumkan,  
pada tanggal 13 Pebruari 1950.

Menteri Kehakiman,  
**SOEPOMO.**

---

**LAMPIRAN**  
**PERATURAN-PEMERINTAH Nr 2, TAHUN 1950.**  
**DAFTAR GADJI-GADJI (UPAH-UPAH) BARU.**

I		II		III	
B.B.L. 1938		B.A.G. 1949		Gadji (upah) baru	
f	7.50	f	30.—	f	67.50
s/d	10.—		32.—		69.—
	10.50		33.—		69.50
	11.—		35.—		71.—
	11.50		36.—		71.50
	12.—		38.—		73.—
	12.50		39.—		73.50
	13.—		41.—		75.—
	13.50		42.—		75.50
	14.—		44.—		77.—
	14.50		45.—		77.50
	15.—		47.—		79.—
	15.50		48.—		79.50
	16.—		50.—		81.—
	16.50		51.—		81.50
	17.—		53.—		83.—
	17.50		54.—		83.50
	18.—		56.—		85.50
	18.50		57.—		86.—
	19.—		59.—		87.50
	19.50		60.—		88.—
	20.—		62.—		89.50
	20.50		63.—		90.—
	21.—		65.—		91.50
	21.50		66.—		92.—
	22.—		68.—		93.50
	22.50		69.—		94.—
	23.—		71.—		95.50
	23.50		72.—		96.—
	24.—		74.—		97.50
	24.50		75.—		98.—
	25.—		76.—		99.—
	25.50		77.—		99.50
	26.—		78.—		100.50
	26.50		79.—		101.—
	27.—		80.—		102.—
	27.50		81.—		102.50
	28.—		82.—		103.—
	28.50				

I		II		III	
B.B.L. 1938		B.A.G. 1949		Gadji (upah) baru	
<i>f</i>	29.—	<i>f</i>	83.—	<i>f</i>	103.50
	29.50		84.—		104.—
	30.—		85.—		105.—
	30.50		86.—		105.50
	31.—		87.—		106.50
	31.50		88.—		107.—
	32.—		89.—		107.50
	32.50		90.—		108.50
	33.—		91.—		109.—
	33.50		92.—		110.—
	34.—		93.—		110.50
	34.50		94.—		111.—
	35.—		95.—		112.—
	35.50		96.—		112.50
	36.—		97.—		113.—
	36.50		98.—		114.—
	37.—		99.—		114.50
	37.50		100.—		115.50
	38.—		102.50		117.—
	38.50		102.50		
	39.—		105.—		
	39.50		105.—		119.—
	40.—		105.—		
	40.50		107.50		
	41.—		107.50		120.50
	41.50		110.—		
	42.—		110.—		122.—
	42.50		110.—		
	43.—		112.50		124.—
	43.50		112.50		
	44.—		115.—		126.—
	44.50		115.—		
	45.—		115.—		127.50
	45.50		117.50		
	46.—		117.50		129.—
	46.50		120.—		
	47.—		120.—		131.—
	47.50		120.—		
	48.—		122.50		133.—
	48.50		122.50		
	49.—		125.—		
	49.50		125.—		
	50.—		125.—		

I		II		III	
B.B.L. 1938		B.A.G. 1949		Gadji (upah) baru	
<i>f</i>	50.50	<i>f</i>	127.50	<i>f</i>	134.50
	51.—		127.50		
	51.50		130.—		136.—
	52.—		130.—		
	52.50		130.—		
	53.—		132.50		138.—
	53.50		132.50		
	54.—		135.—		
	54.50		135.—		140.—
	55.—		135.—		
	56.—		137.50		141.50
	56.50		140.—		
	57.—		140.—		143.—
	57.50		140.—		
	58.—		142.50		145.—
	58.50		142.50		
	59.—		145.—		147.—
	60.—		145.—		
	60.50		147.50		148.50
	61.—		147.50		
	61.50		150.—		150.—
	62.—		150.—		
	62.50		150.—		151.50
	63.—		152.50		
	64.—		155.—		153.50
	64.50		155.—		
	65.—		155.—		155.—
	66.—		157.50		157.—
	67.50		160.—		
	68.—		162.50		158.50
	68.50		162.50		
	69.—		165.—		160.50
	69.50		165.—		
	70.—		165.—		
	70.50		167.50		162.—
	71.—		167.50		164.—
	71.50		170.—		
	72.50		172.50		165.50
	73.—		172.50		
	73.50		172.50		
	74.50		175.—		167.50
	75.—		175.—		



I		II		III
B.B.L. 1938		B.A.G. 1949		Gadji (upah) baru
<i>f</i>	76.—	<i>f</i>	180.—	
	76.50		180.—	
	77.—		180.—	<i>f</i> 171.—
	77.50		180.—	
	78.—		180.—	
	79.—		185.—	
	79.50		185.—	174.50
	80.—		185.—	
	80.50		185.—	
	81.—		190.—	
	81.50		190.—	178.—
	82.—		190.—	
	82.50		190.—	
	83.—		195.—	
	84.50		195.—	181.50
	85.—		195.—	
	86.50		200.—	
	87.—		200.—	185.—
	87.50		200.—	
	88.—		200.—	
	89.—		205.—	
	89.50		205.—	188.—
	90.—		205.—	
	91.50		205.—	
	92.50		210.—	
	93.—		210.—	191.—
	93.50		210.—	
	94.—		210.—	
	94.50		210.—	
	95.—		215.—	194.—
	96.50		215.—	
	97.—		215.—	
	97.50		220.—	
	98.—		220.—	197.—
	99.—		220.—	
	99.50		220.—	
	100.—		225.—	
	101.—		225.—	200.—
	101.50		225.—	
	102.50		225.—	
	104.50		230.—	
	105.—		230.—	203.—
	105.50		230.—	
	106.—		230.—	

I		II		III
B.B.L. 1938		B.A.G. 1949		Gadji (upah) baru
<i>f</i>	106.50	<i>f</i>	235.—	
	107.50		235.—	
	108.—		235.—	
	108.50		235.—	<i>f</i> 206.—
	109.50		235.—	
	110.—		235.—	
	111.50		235.—	
	112.50		235.—	
	113.—		240.—	
	114.50		240.—	
	115.—		240.—	209.—
	116.—		240.—	
	117.50		240.—	
	120.—		245.—	
	120.50		245.—	212.—
	122.50		250.—	
	123.50		250.—	215.—
	125.—		250.—	
	127.50		255.—	218.—
	128.—		255.—	
	130.—		260.—	221.—
	131.—		260.—	
	132.50		265.—	224.—
	135.—		265.—	
	135.50		270.—	227.—
	137.50		270.—	
	138.50		275.—	230.—
	140.—		275.—	
	142.50		280.—	233.—
	143.—		280.—	
	145.—		280.—	
	146.—		285.—	236.—
	147.50		285.—	
	150.—		290.—	239.—
	152.50		295.—	242.—
	155.—		295.—	
	157.50		300.—	245.—
	160.—		305.—	248.—
	162.50		310.—	
	165.—		310.—	251.—
	167.50		315.—	254.—
	170.—		320.—	257.—
	172.50		325.—	
	175.—		325.—	260.—

I		II		III	
B.B.L. 1938		B.A.G. 1949		Gadji (upah) baru	
<i>f</i>	177.50	<i>f</i>	330.—	<i>f</i>	263.—
	180.—		335.—		
	182.50		335.—		266.—
	185.—		340.—		
	187.50		345.—		269.—
	190.—		345.—		
	192.50		350.—		272.—
	195.—		350.—		
	200.—		360.—		275.—
	202.50		360.—		
	205.—		365.—		281.—
	210.—		370.—		284.—
	212.50		375.—		287.—
	215.—		375.—		
	217.50		380.—		290.—
	220.—		385.—		293.—
	225.—		390.—		296.—
	230.—		395.—		299.—
	235.—		400.—		302.—
	237.50		405.—		305.—
	240.—		410.—		308.—
	245.—		415.—		311.—
	247.50		420.—		314.—
	250.—		420.—		
	255.—		425.—		317.—
	257.50		430.—		320.—
	260.—		435.—		323.—
	265.—		440.—		326.—
	270.—		445.—		329.—
	275.—		450.—		332.—
	280.—		460.—		335.—
	285.—		465.—		341.—
	290.—		470.—		344.—
	292.50		475.—		347.—
	295.—		475.—		
	300.—		485.—		350.—
	305.—		490.—		356.—
	310.—		495.—		359.—
	315.—		500.—		362.—
	320.—		510.—		365.—
	325.—		520.—		370.—
	330.—		520.—		
	335.—		530.—		376.—
	340.—		540.—		381.—
					387.—

I		II		III	
B.B.L. 1938		B.A.G. 1949		Gadji (upah) baru	
f	345.—	f	540.—	f	387.—
	347.50		550.— )		392.—
	350.—		550.— )		398.—
	360.—		560.—		403.—
	365.—		570.— )		409.—
	370.—		570.— )		414.—
	375.—		580.—		420.—
	380.—		590.— )		425.—
	385.—		590.— )		431.—
	390.—		600.— )		436.—
	395.—		600.— )		442.—
	400.—		610.—		448.—
	405.—		610.—		454.—
	410.—		620.—		460.—
	415.—		620.— )		466.—
	420.—		630.— )		472.—
	425.—		630.— )		478.—
	430.—		640.—		484.—
	435.—		650.— )		489.—
	440.—		650.— )		495.—
	450.—		660.—		500.—
	455.—		670.— )		506.—
	460.—		670.— )		512.—
	465.—		680.— )		518.—
	470.—		680.— )		523.—
	475.—		690.—		529.—
	480.—		700.— )		534.—
	485.—		700.— )		540.—
	490.—		710.—		
	495.—		710.— )		
	500.—		720.—		
	505.—		720.— )		
	510.—		730.—		
	520.—		740.— )		
	525.—		740.— )		
	530.—		750.—		
	535.—		760.— )		
	540.—		760.— )		
	550.—		770.—		
	560.—		780.—		
	565.—		790.— )		
	570.—		790.— )		
	575.—		800.—		
	580.—		810.—		

I		II		III	
B.B.L. 1938		B.A.G. 1949		Gadji (upah) baru	
<i>f</i>	585.—	<i>f</i>	810.—	<i>f</i>	540.—
	590.—		820.—		546.—
	595.—		820.—		
	600.—		830.—		551.—
	605.—		830.—		
	610.—		840.—		556.—
	615.—		840.—		
	620.—		850.—		562.—
	625.—		850.—		
	630.—		860.—		568.—
	645.—		880.—		580.—
	650.—		880.—		
	655.—		890.—		586.—
	660.—		890.—		
	670.—		900.—		592.—
	675.—		910.—		598.—
	680.—		920.—		603.—
	690.—		930.—		609.—
	695.—		930.—		
	700.—		940.—		614.—
	705.—		940.—		
	715.—		950.—		620.—
	720.—		960.—		
	725.—		960.—		626.—
	735.—		980.—		
	740.—		980.—		637.—
	745.—		990.—		
	750.—		990.—		643.—
	760.—		1 000.—		648.—
	765.—		1 010.—		654.—
	775.—		1 020.—		659.—
	785.—		1 030.—		665.—
	790.—		1 040.—		670.—
	800.—		1 050.—		676.—
	810.—		1 060.—		682.—
	825.—		1 075.—		691.—
	850.—		1 100.—		706.—
	870.—		1 125.—		
	875.—		1 125.—		719.—
	900.—		1 175.—		
	950.—		1 225.—		747.—
	1 000.—		1 275.—		775.—
	1 050.—		1 325.—		805.—
	1 100.—		1 375.—		835.—
					865.—

I	II	III	
B.B.L. 1938	B.A.G. 1949	Gadji (upah) baru	
		Untuk Pegawai Negara Bagian dan Pegawai R.I.S. diperbantukan pada Negara <sup>2</sup> -Bagian	Untuk Pegawai pada Badan <sup>2</sup> Pemerintahan R.I.S.
<i>f</i> 1 150.— 1 200.— 1 250.— 1 350.— 1 400.— 1 500.— 1 600.— 1 800.— 2 000.—	<i>f</i> 1 450.— 1 500.— 1 550.— 1 650.— 1 725.— 1 825.— 1 925.— 2 150.— 2 350.—	<i>f</i> 900.— 925.— 950.— 1 025.— 1 050.— 1 125.— 1 125.— 1 125.— 1 125.—	<i>f</i> 920.— 960.— 1 010.— 1 150.— 1 200.— 1 350.— 1 350.— 1 350.— 1 350.—